

DAFTAR PUSTAKA

- Fangohoi, L., & Wandansari, N. R. (2017). Pemanfaatan Limbah Blotong Pengolahan Tebu menjadi Pupuk Organik Berkualitas. *Jurnal Triton*, 8(2), 58–67.
- Gustiar, F., Sodikin, E., Hasibuan, A. N., Alkhair, M. H., Agustin, A., Angreini, E., Pratiwi, M., & Reli, R. (2023). Pertumbuhan Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Bima Brebes dengan Tujuh Macam Komposisi Blotong Tebu dan Pupuk Kandang Sapi. Seminar Nasional Lahan Suboptimal, 11(1), 214–222.
- Halifah, U. N., Soelistyono, R., & Santoso, M. (2014). Pengaruh pemberian pupuk organik (blotong) dan pupuk anorganik (Za) terhadap tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). Brawijaya University.
- Hartatik, W., Husnain, H., & Widowati, L. R. (2015). Peranan pupuk organik dalam peningkatan produktivitas tanah dan tanaman. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 9(2), 140352.
- Hasibuan, S., Mawarni, R., & Hendriandy, R. (2017). Respon Pemberian Pupuk Bokashi Ampas Tebu dan Pupuk Bokashi Eceng Gondok terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kedelai (*Glycine Max* (L) Merrill). *Bernas: Jurnal Penelitian Pertanian*, 13(2), 59–64.
- Hikmahwati, H., Auliah, M. R., Ramlah, R., & Fitrianti, F. (2020). Identifikasi cendawan penyebab penyakit moler pada tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) di Kabupaten Enrekang. *AGROVITAL: Jurnal Ilmu Pertanian*, 5(2), 83–86.
- Ilyasa, M., Hutapea, S., & Rahman, A. (2018). Respon pertumbuhan dan produksi tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L) terhadap pemberian kompos dan biochar dari limbah ampas tebu. *Agrotekma: Jurnal Agroteknologi Dan Ilmu Pertanian*, 3(1), 39–49.
- Istina, I. N. (2016). Peningkatan produksi bawang merah melalui teknik pemupukan NPK. *Jurnal Agro*, 3(1), 36–42.
- Kunta, T., Suddin, A. F., & Maulana, M. I. (2016). Pengendalian Penyakit Fusarium Oxysporium pada Tanaman Cabai Dengan Jamur *Trichoderma sp* di Kelurahan Borong Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros: *Desease Control of Fusarium on Chili Plant With Trichoderma sp in Borong Village, Tanralili Districts, Maros*. *Jurnal Agrisistem*, 12(2), 170–178.
- Las, I., & Setyorini, D. (2010). Kondisi lahan, teknologi, arah, dan pengembangan pupuk majemuk NPK dan pupuk organik. *Seminar Nasional Peranan Pupuk NPK Dan Organik Dalam Meningkatkan Produksi Dan Swasembada Beras Berkelanjutan*. Balai Besar Penelitian Dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor, 24.

- Marsaoly, H.A., Sangadji, S.S., & Sumartono, E. (2020) . *Analisis Profitabilitas Usaha Tani Bawang Merah pada Unit Transmigrasi (Trans Koli)*.
- Muhhamad, H., Sabiham, S., Rachim, A., & Adjuwana, H. (2003). Pengaruh Pemberian Sulfur dan Blotong terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah pada Tanah Inseptisol. *Jurnal Hortikultura*, 13(2), 95–104.
- Nidomudin, A., Nugroho, A. P., & Cholis, M. N. (2017). Sistem Pakar Deteksi Tingkat Kesuburan Tanah Menggunakan Fuzzy Logic. *JOINTECS (Journal Inf. Technol. Comput. Sci*, 2(2), 9–16.
- Normansyah, D., Rochaeni, S., & Humaerah, A. D. (2014). Analisis pendapatan usahatani sayuran di kelompok tani jaya, desa Ciaruteun Ilir, kecamatan Cibungbulang, kabupaten Bogor. *Agribusiness Journal*, 8(1), 29–44.
- Octavia, D., & Wahidah, B. F. (2020). Modifikasi pupuk organik cair dari air cucian beras sebagai biofertilizer tanah pratanam pada kacang hijau (*Vigna radiata* L.). *Prosiding Seminar Nasional Biologi*, 6(1), 304–310.
- Purba, J. H., Wahyuni, P. S., & Febryan, I. (2019). Kajian pemberian pupuk kandang ayam pedaging dan pupuk hayati terhadap pertumbuhan dan hasil petsai (*Brassica chinensis* L.). *Agro Bali: Agricultural Journal*, 2(2), 77–88.
- Purwaningsih, C. E. (2011). Pengaruh pemberian kompos blotong, legin, dan mikoriza terhadap serapan hara N dan P tanaman kacang tanah. *Widya Warta*, 35(2).
- Rahni, N. M. (2012). Efek fitohormon PGPR terhadap pertumbuhan tanaman jagung (*Zea mays*). *CEFARS: Jurnal Agribisnis Dan Pengembangan Wilayah*, 3(2), 27–35.
- Safitri, M. D., Hidayat, K. F., & others. (2017). Pengaruh Dosis Pupuk Kandang kambing dan Pupuk Hayati Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung (*Zea mays* L.). *Jurnal Agrotek Tropika*, 5(2), 75–79.
- Saraswati, R., & Praptana, R. H. (2017). Percepatan proses pengomposan aerobik menggunakan biodekomposer. *Perspektif*, 16(1), 44–57.
- Sari, I., Riono, Y., & others. (2022). Pengaruh Pemberian Abu Janjang Kelapa Sawit Terhadap Produksi Bawang Merah (*Allium ascolanicum* L.) di Tanah Gambut. *Jurnal Agro Indragiri*, 7(1), 8–21.
- Sihombing, M. A. E. M., & Samino, S. (2015). Daya repelensi biopestisida terhadap walang sangit (*Leptocorisa oratorius*, Fabricus) di Laboratorium. *Biotropika: Journal of Tropical Biology*, 3(2), 99–103.
- Shodri, M. S., Siswadi, B., & Saputro, A. J. (2024). ANALISIS USAHA TANI BAWANG MERAH (Studi Kasus Desa Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung). *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 12(02).
- Simajuntak, M. J., Hasibuan, S., & Maimunah, M. (2019). Efektivitas Penggunaan Bokashi Blotong Tebu dan Pemberian Pupuk Organik Cair Kulit Nanas

Terhadap Produktifitas Tanaman Kecipir (*Psophocarpus tetragonolobus* L.).
Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA), 1(2), 133–142.

Subowo, G. (2010). Strategi efisiensi penggunaan bahan organik untuk kesuburan dan produktivitas tanah melalui pemberdayaan sumberdaya hayati tanah.
Jurnal Sumberdaya Lahan, 4(1).